

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul *Konstruksi Sintaksis Kalimat Tulis Pembelajar Asing Bahasa Indonesia* (Studi terhadap Pembelajar BIPA di Balai Bahasa UPI). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh asumsi bahwa meningkatnya minat penutur asing yang belajar bahasa Indonesia telah mendorong munculnya kebutuhan akan program pengajaran yang harus ditangani secara profesional. Permintaan yang semakin tinggi ini telah mendorong beberapa perguruan tinggi di Indonesia untuk menangani program ini secara lebih serius. Dari segi linguistik, pengkajian tentang materi pengajaran BIPA akan sangat membantu pembelajar dalam membentuk kompetensi komunikatifnya. Dari segi pedagogis, pengkajian tentang pengajaran BIPA akan sangat membantu para pengajar bahasa Indonesia dalam mengajarkan bahasa Indonesia, terutama jika ada landasan teoretis yang dapat dipakai sebagai dasar untuk mengembangkan materi maupun dalam kegiatan instruksional. Penelitian ini mencoba memadukan kajian dari segi linguistik yang pada gilirannya hasil kajian linguistik itu dimanfaatkan dan dipadukan dalam ancangan pedagogis untuk mengembangkan model instruksional pengajaran BIPA.

Secara khusus penelitian ini akan menjawab permasalahan yang berkaitan dengan konstruksi sintaksis kalimat pembelajar BIPA, strategi yang dipakai pembelajar dalam menyusun kalimat, dan mencoba menjelaskan implikasi kedua hasil kajian tersebut dalam pengajaran BIPA. Teori yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah teori struktural dengan model *linguistics string analysis*.

Temuan penelitian menunjukkan hal-hal sebagai berikut. *Pertama*, pembelajar BIPA masih merasa kesulitan dalam membuat kalimat BI yang gramatik. Hal ini dibuktikan dari 207 kalimat yang dibuat pembelajar BIPA hanya 57 yang dikategorikan memiliki konstruksi sintaksis yang gramatik. *Kedua*, ada dua jenis strategi yang digunakan pembelajar untuk menyiasati kebuntuan komunikasi ketika mereka membuat kalimat dalam bahasa Indonesia, yaitu (1) memanfaatkan penguasaan bahasa pertama, dan (2) melakukan analogi kepada penutur asli bahasa Indonesia. *Ketiga*, materi pembelajaran kalimat perlu dikembangkan dengan memperhatikan tugas pedagogis (*pedagogical tasks*) yang berfungsi sebagai bagian dari proses pembelajaran atau tugas yang benar-benar dilakukan dalam kehidupan sehari-hari dengan menggunakan bahasa yang sedang dipelajari (*real-world tasks*). Kedua definisi ini mengisyaratkan bahwa hakekat pembelajaran BIPA sebenarnya bukanlah untuk mempelajari aturan-aturan kebahasaan atau mengerjakan latihan-latihan dalam buku ajar. Semua pengetahuan tentang tata bahasa dan kosa kata serta keterampilan menjawab pertanyaan dan mengerjakan tugas-tugas di dalam kelas (*pedagogical tasks*) harus bermuara pada penguasaan keterampilan dan kemampuan siswa untuk berkomunikasi di luar kelas dalam bahasa yang sedang dipelajari (*real-world tasks*).

Dari hasil penelitian ini dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut: (1) penelitian lebih lanjut diharapkan dapat diarahkan untuk mengkaji keefektifan model pembelajaran kalimat yang diterapkan di kelas BIPA dengan menggunakan desain eksperimental, (2) pelatihan strategi belajar bahasa agar diupayakan secara eksplisit maupun secara implisit dalam penyelenggaraan kelas-kelas BIPA. Hal ini akan berdampak pada meningkatnya kualitas pembelajar dalam membangun kompetensi gramatikalnya secara komunikatif, dan (3) dalam penataan kurikulum program BIPA, dimasukkannya secara terancang unsur strategi belajar bahasa merupakan hal esensial yang perlu segera dilakukan.